

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB SDN 01
TAMAN PADA TEMA 7 SUBTEMA 2 MATERI IPA
DENGAN METODE EKSPERIMEN**

Retno Martalia¹, Dewi Tryanasari², Melina Jatmikawati³
¹PPG FKIP Universitas PGRI Madiun, ²PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun
³SDN 01 Taman
1retno.martalia1996@gmail.com, 2dewi@Unipma.ac.id ,
3melinajatmikawati85@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to document and analyze efforts to improve the learning outcomes of class VB students at SDN 01 Taman on science material, especially in Theme 7 Subtheme 2, through the application of experimental methods. The research uses a qualitative approach with a focus on achieving student learning completeness during three learning cycles. Data is collected through observation, interviews and documentation during each learning cycle. Analysis was carried out by comparing students' learning achievement in each cycle, namely pre-cycle (59%), cycle 1 (78%), cycle 2 (85%), and cycle 3 (96%). This research highlights the importance of applying experimental methods in science learning to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Science, Experimental Methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB di SDN 01 Taman pada materi IPA, khususnya dalam Tema 7 Subtema 2, melalui penerapan metode eksperimen. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pencapaian ketuntasan belajar siswa selama tiga siklus pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama setiap siklus pembelajaran. Analisis dilakukan dengan membandingkan pencapaian ketuntasan belajar siswa di setiap siklus, yaitu pra siklus (59%), siklus 1 (78%), siklus 2 (85%), dan siklus 3 (96%). Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Metode Eksperimen

A. Pendahuluan

Perkembangan sains dan teknologi sangat berpengaruh pada bidang pendidikan. Pendidikan tidak akan mencapai tujuan jika tidak dibarengi dengan Pengetahuan (Salsabila dkk.,

2024). Namun kenyataannya pembelajaran IPA di SD masih kurang melibatkan siswa untuk melakukan secara langsung. Menurut (Wandini dkk., 2022) mengatakan bahwa rendahnya pembelajaran IPA

diakibatkan pengajaran fakta-fakta IPA dilakukan melalui ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai konsep IPA pada ranah kognitif yang lebih tinggi tentang perubahan wujud benda merupakan salah satu materi penting dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Pemahaman konsep ini penting bagi siswa untuk memahami fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka. Namun, berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda, yaitu: Rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa: Hasil tes menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar pada materi ini. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran: Siswa masih cenderung pasif dan Guru belum menggunakan metode yang tepat sesuai materi muatan IPA pengaruh suhu tentang perubahan wujud benda. Perubahan wujud suatu benda merupakan suatu akibat perubahan suatu benda menjadi wujud yang berbeda dari sebelumnya, baik itu perubahan ukuran, bentuk, warna dan bau atau bau. Menurut Indriati, 2012

proses perubahan ini dapat terjadi dengan berbagai cara, dan beberapa proses dapat dilihat. Benda dapat berwujud cair, gas, atau padat, Ilmu Pengetahuan Alam adalah proses yang menghasilkan pengetahuan dari pengumpulan data dengan cara melakukan eksperimen, pengamatan, dan deduksi yang menghasilkan penjelasan tentang sebuah gejala (Mutmainnah, 2020). Oleh karena itu, perubahan bentuk suatu benda erat kaitannya dengan perubahan wujud yang menjadi penyebab suatu benda dapat berubah bentuk menjadi benda lain. Ada yang memerlukan panas atau mengeluarkan panas ketika berubah bentuk. dan siswa kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Kurangnya variasi metode pembelajaran serta Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA serta metode untuk pembelajaran belum menerapkan metode eksperimen Ketika ada pembelajaran yang melakukan percobaan seperti pada materi perubahan wujud benda: Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif masih minim. Permasalahan Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Upaya ini dapat dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode eksperimen. untuk mencapai ketuntasan belajar. Menurut Nurhayati(2022) dalam (Sabandini dkk., 2023) penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran mengaktifkan siswa, memungkinkan mereka terlibat langsung dalam penemuan pemahaman materi yang diajarkan, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru .Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang metode, strategi, dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang metode, strategi, dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa. Guru perlu Pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat

perkembangan dan karakteristik siswa. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemikirannya dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Selain itu, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dengan alat peraga atau melakukan percobaan sendiri agar siswa dapat aktif mengeksplorasi konsep yang diajarkan. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut A. Muh Ali, Satriawati, Rahma Nur (2022) dalam (Sabandini dkk., 2023) Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sesuai dengan temuan penelitian, yang pertama "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas V Sekolah Dasar". Peneliti ketika melakukan pengamatan kepada iswa kelas V di SDN 01 Taman Kota Madiun. Hasil belajar pada pembelajaran IPA nilainya masih kurang atau masih ada beberapa

peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan. Dari keseluruhan siswa kelas VB Hasil dari penelitian prasiklus menunjukkan bahwa ada 16 siswa yang mencapai nilai standar dan 11 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 59%. Pada siklus I, terdapat 21 siswa yang mencapai nilai standar dan 6 siswa yang belum nilai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78%. Selanjutnya, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai standar meningkat menjadi 23 siswa, sementara yang belum mencapainya hanya 4 siswa, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 85%. pada siklus III, jumlah siswa yang mencapai nilai standar meningkat menjadi 26 siswa, sementara yang belum mencapainya hanya 1 siswa, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen berhasil meningkatkan hasil belajar IPA kelas V pada tema 7 Subtema 2 di SD Negeri 01 Taman Madiun. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode eksperimen pada materi perubahan

wujud benda akibat perubahan suhu benda dan bagaimana meningkatkan hasil belajar ketika metode eksperimen diterapkan pada materi perubahan wujud benda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). dalam Menurut (Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2009 dalam (Mahmudah dkk., 2021) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik, baik bekerja sama dengan peneliti maupun sebagai peneliti perorangan, yang menitik beratkan pada pengembangan atau perbaikan proses dan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan kelas atau sekolah dimana mereka. untuk mengajar.

Instrumen penelitian ini dirancang oleh peneliti sesuai dengan variabel yang diteliti. Prosedur pengumpulan data merupakan tahap awal penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh informasi. Informasi dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi dengan guru dan peserta didik dengan materi pembelajaran IPA Perubahan wujud benda. Penelitian ini dilakukan

sebanyak tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Taman Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2023-2024. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 01 Taman Madiun yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada Tema 7 subtema 2.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, Menurut (Djamarah;, 2008), metode eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dipelajarinya. Kemudian (Bela, 2023)mengatakan bahwa metode eksperimen diartikan sebagai suatu metode belajar mengajar dimana siswa berpartisipasi dengan mengalami dan menyaksikan sendiri proses dan hasil percobaannya. Selain itu (Fauziah, 2022) menambahkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pengajaran dimana siswa melakukan percobaan terhadap sesuatu, mengamati prosesnya dan mencatat hasil percobaannya, kemudian

menyajikan pengamatan terhadap hasilnya. Dengan menggunakan metode eksperimen, siswa diharapkan: (1) berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. (2) siswa belajar menguji hipotesis dan tidak langsung mengambil kesimpulan, melatih pemikiran ilmiah, dan (3) belajar tentang berbagai alat untuk melakukan eksperimen dan mengetahui cara menggunakan alat tersebut (Subekti & Ariswan, 2016). Dengan menggunakan metode eksperimen, siswa diharapkan: (1) berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. (2) siswa belajar menguji hipotesis dan tidak langsung mengambil kesimpulan, melatih pemikiran ilmiah, dan (3) belajar dan mengetahui bagaimana menggunakan cara-cara yang berbeda untuk melakukan percobaan (ENTIKASARI dkk., 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B dalam pembelajaran IPA pada materi "Perubahan wujud benda akibat

perubahan suhu ". Hal ini dapat dianalisis sebagai berikut:

Hasil Belajar siswa

Dalam pembelajaran Prasiklus ini peserta didik masih belum diterapkannya metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga dalam pembelajaran awal ini atau Prasiklus peneliti masih menggunakan metode yang sudah dilaksanakan Guru sebelumnya yaitu metode ceramah, penugasan dan tanya jawab sehingga disini diperoleh hasil pada Prasiklus ini banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran diperoleh hasil prasiklus menunjukkan bahwa ada 16 siswa yang mencapai nilai standar dan 11 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 59%. Pada siklus I, terdapat 21 siswa yang mencapai nilai standar dan 6 siswa yang belum nilai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78%. Selanjutnya, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai standar meningkat menjadi 23 siswa, sementara yang belum mencapainya hanya 4 siswa, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 85%. pada siklus III, jumlah siswa yang mencapai nilai

standar meningkat menjadi 26 siswa sementara yang belum mencapainya hanya 1 siswa, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen berhasil meningkatkan hasil belajar IPA kelas V pada tema 7 Subtema 2 di SD Negeri 01 Taman Madiun.

Secara singkat uraian tentang hasil belajar peserta didik meningkat sesuai dengan rekam hasil belajar di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Komponen	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Nilai Terendah	40	50	60	70
2	Nilai Tertinggi	80	90	90	100
3	Rata-Rata	72	77	81	90
4	Ketuntasan	59%	78%	85%	96%

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penggunaan metode eksperimen yang telah dilakukan di kelas 5B pada tema 7 subtema 2 efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan bahwa sebelum adanya metode eksperimen hasil belajar siswa awalnya hanya 59% siswa yang mencapai Tingkat

ketuntasan, tetapi setelah adanya metode eksperimen hasil siswa meningkat menjadi 78% pada siklus 1, hasil belajar siswa meningkat disetiap siklusnya mencapai 85% pada siklus 3, hasil belajar siswa terus meningkat mencapai 96% pada siklus 3. Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 tentang IPA perubahan wujud benda ,

DAFTAR PUSTAKA

- Bela, U. (2023). PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 53 BATURAJA OKU SUMATERA SELATAN [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/31101/>
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi belajar edisi Revisi / Syaiful Bahri Djamarah (Jakarta). Rineka Cipta. [//www.pustaka.iaincurup.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D10658%26keywords%3D](http://www.pustaka.iaincurup.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D10658%26keywords%3D)
- ENTIKASARI, N., ERVIANA, L., & SETYOWATI, E. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN PADA AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD NEGERI 3 GEMAHARJO [Other, STKIP PGRI PACITAN]. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1546/>
- Fauziah, F. (2022). PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9(2), 255–264. <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v10i2.6350>
- Mahmudah, H. M., Kusumaningsih, W., & Suciana, F. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS III TEMA 8 MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SDN KARANGSARI 0.
- Mutmainnah, H. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Eksperimen di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i1.102887>
- Sabandini, A. A., Damayani, A. T., & Sari, K. K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Perubahan Wujud Benda Dalam Pembelajaran Ipas Melalui Metode Eksperimen Kelas Iv Sdn Pandean Lamper 01 Semarang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, 1(2), Article 2.
- Salsabila, A. N., Oktaviani, D., Syaputri, D., Hardana, S., & Azzahra, V. (2024). Pendidikan Sebagai Tugas Manusia dalam Perpektif Islam. El-Fata: Journal of Sharia Economics

- and Islamic Education, 3(1), Article 1.
- Subekti, Y., & Ariswan, A. (2016). Pembelajaran fisika dengan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.6278>
- Wandini, R. R., Harahap, E. Y., Mutia, C. M., Adila, N. A., Amalia, A., & Sari, R. Y. (2022). Penerapan Model Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda. 4(3).